

PENDAMPINGAN PENGELOLAAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DALAM PENINGKATAN PERPUSTAKAAN DIGITAL

Bethriza Hanum¹, Defi Norita², Adriyani Oktora³

Universitas Mercu Buana

Fakultas Teknik Industri, Universitas Mercu Buana, Jalan Meruya No. 1, Kembangan, Jakarta Barat, 11650

Penulis Korespondi : bethriza@mercubuana.ac.id¹

Abstrak:

Pendirian perpustakaan di sekolah Madrasah Al-Fathimiyah merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan sumber-sumber informasi baik tercetak atau elektronik yang di kelola perpustakaan dengan pemanfaatan teknologi. Program kemitraan Masyarakat ini bertujuan mengembangkan perpustakaan sekolah secara professional sesuai perkembangan informasi dan mengatasi hambatan serta evaluasi bagi Lembaga Pendidikan sekolah dalam mengembangkan perpustakaan supaya menjadi sumber informasi sekolah. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah *Participatory Action Research* (PAR). PAR memiliki tiga pilar utama, yaitu metodologi penelitian, aksi dimensi, dan dimensi partisipasi. Artinya, PAR diimplementasikan dengan referensi ke metodologi penelitian tertentu, harus bertujuan untuk mendorong transformatif tindakan, dan harus melibatkan banyak warga atau anggota masyarakat sebagai pelaksana PAR itu sendiri. Dalam pelaksanaan pelatihannya dalam pengabdian masyarakat ini yaitu menghasilkan: penjelasan mengenai teori tentang konsep implementasi system PAR disesuaikan dengan kondisi saat ini di lapangan dan memberikan pemahaman pentingnya menentukan ide dalam pengembangan perpustakaan sesuai kondisi saat ini.

Kata kunci: perpustakaan, perpustakaan digital, PAR, pengabdian masyarakat

Abstract:

The establishment of a library at the Al-Fathimiyah Madrasah school is one of the goals to improve the quality of human resources through the provision of printed or electronic information sources managed by the library with the use of technology. This Community Partnership Program aims to develop school libraries professionally in accordance with information developments and overcome obstacles and evaluations for school educational institutions in developing libraries to become sources of school information. The method used in this PKM is Participatory Action Research (PAR). PAR has three main pillars are as research methodology, action dimensions, and participation dimensions. This means that PAR is implemented with reference to a particular research methodology, must aim to encourage transformative action, and must involve many residents or community members as implementers of the PAR itself. In implementing the training in this community service are providing an explanation of the theory of the concept of implementing the PAR system adjusted to current conditions in the field and providing an understanding of the importance of determining ideas in library development according to current conditions.

Keywords: library, digital library, PAR, information media

I. PENDAHULUAN

Pendirian perpustakaan di sekolah Madrasah Al-Fathimiyah merupakan salah satu tujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui penyediaan sumber-sumber informasi baik tercetak atau elektronik yang di kelola perpustakaan dengan pemanfaatan teknologi. Program

kemitraan Masyarakat ini bertujuan mengembangkan perpustakaan sekolah secara professional sesuai perkembangan informasi dan mengatasi hambatan serta evaluasi bagi Lembaga Pendidikan sekolah dalam mengembangkan perpustakaan. supaya menjadi sumber informasi sekolah. Hasilnya diharapkan perpustakaan sekolah di era digital ini agar siswa dan guru dapat memanfaatkan sebagai pendukung proses belajar mengajar di lingkungan sekolah.

Pembelajaran tatap muka yang merupakan isu yang sedang populer di berbagai kalangan saat ini, mulai dari pejabat negara, sampai pejabat tingkat desa dan tidak terkecuali akademisi. Pada tanggal 30 Agustus 2021 Direktur Jenderal Pendidikan Islam mengeluarkan Surat Edaran tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK), Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) *Coronavirus Disease 2019 (COVID-19)* [2]. Melalui surat edaran tersebut maka semua lembaga pendidikan yang telah disebutkan dalam surat edaran tersebut mulai mempersiapkan diri untuk menyelenggarakan pembelajaran tatap muka terbatas. Mulai dari persiapan perangkat pembelajaran (RPP, Silabus, Promes, Prota, dll), protokol kesehatannya, ruang kelasnya, sampai pada perpustakaan. Sebelum diberlakukannya pembelajaran tatap muka terbatas, pemerintah memberlakukan pembelajaran daring. Dimana pembelajaran daring diberlakukan bersamaan dengan semakin meningkatnya penyebaran pandemi covid-19 [9]. Dengan demikian maka intensitas pertemuan guru dengan murid menjadi lebih sigkat pada jam masuk sekolah [1]. Ketentuan pembelajaran tatap muka terbatas dapat dilakukan oleh lembaga pendidikan dengan ketentuan harus menerapkan protokol kesehatan, semua warga sekolah sudah divaksin, membatasi jam pertemuan, dengan tujuan pembatasan jumlah siswa dalam satu ruangan sehingga tidak menimbulkan kerumunan [5]. Salah satu yang perlu dipersiapkan dalam pembelajaran tatap muka terbatas adalah perpustakaan sekolah. Perpustakaan adalah suatu ruangan khusus dimana didalamnya terdapat berbagai literatur yang dapat dibaca. Adapun manajemen perpustakaan merupakan sebuah upaya pemanfaatan sumber daya baik manusia maupun sumber daya lainnya dalam mengelola perpustakaan sehingga dapat digunakan sebagai penunjang pembelajaran [3]. Selama pembelajaran online memang perpustakaan sekolah tidak lagi dikunjungi oleh para siswa, namun para siswa sudah mulai beralih ke perpustakaan digital [10];[11]. Ini merupakan solusi untuk mengurangi risiko penularan covid-19 dan sebagai upaya menjaga ritme pembelajaran sehingga kualitas pembelajaran dapat terjaga. Kini setelah pemberlakuan pembelajaran tatap muka terbatas maka perpustakaan akan kembali difungsikan untuk menunjang pembelajaran tatap muka terbatas. Untuk memaksimalkan peran perpustakaan dalam mendukung capaian pembelajaran pada pembelajaran tatap muka terbatas maka diperlukan manajemen yang baik [10]. Disinilah perlunya penerapan fungsi-fungsi manajemen dalam mengelola perpustakaan. Pengabdian yang berkaitan dengan perpustakaan telah banyak dilakukan sebelumnya, diantaranya; Pengabdian yang dilakukan oleh [8] tentang pendampingan pengelolaan perpustakaan untuk mendukung gerakan literasi sekolah. Metode pelaksanaannya menggunakan pendekatan individual dan pendekatan klasikal. Hasilnya yaitu tersusunnya sistem pengelolaan yang baik dan benar sehingga dapat dikatakan bahwa kegiatan pengabdian yang dilakukan berhasil mencapai tujuan. Sehingga tercapainya penguatan gerakan literasi sekolah. Pengabdian lain juga dilakukan oleh [4] tentang pelatihan dan pendampingan Manajemen Perpustakaan Sekolah berbasis Teknologi Informasi. Hasilnya yaitu adanya kontribusi nyata dalam usaha meningkatkan manajemen perpustakaan berbasis TI, tenaga pendidik dan kependidikan memahami pengelolaan perpustakaan sesuai standar nasional, terinstalnya software pelayanan perpustakaan berbasis TI dan mapunya pustakawan dalam mengoperasikannya.

II. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pendekatan PAR yang akan di lakukan melalui serangkaian tahapan yang terstruktur dan terinci. Setiap tahapan dirancang untuk mencapai tujuan utama pengabdian masyarakat ini, yaitu meningkatkan Pembangunan pengembangan Perpustakaan yang ada. Metode pelaksanaan pengabdian ini sebagian mengikuti pengmas [12];[13];[14];[15].

Pelaksanaan sosialisasi pemanfaatan literasi digital direncanakan yang terdiri dari :

1. Sosialisasi mengenai literasi,
2. Memperkenalkan Perpustakaan digital apa saja yang dapat digunakan sebagai bahan literasi
3. Melakukan praktek sederhana baik para siswa atau guru untuk menggunakan media tertentu sebagai bahan literasi

III. HASIL PELAKSANAAN

1. Hasil dan Diskusi / *Results and Discussion*

Menyiapkan langkah pelatihan pengabdian kepada masyarakat, ada beberapa persiapan yang dilakukan untuk mendukung efektivitas kegiatan yaitu sebagai berikut :

- a. Persiapan data pendukung ,Persiapan ini membutuhkan materi penjelasan dan tanya jawab mengenai hal-hal yang perlu dilakukan selama proses ini berlangsung. Selain itu, data terkait klausul kontrak dengan pihak perusahaan juga perlu dipersiapkan sebagai referensi penyusunan pelaksanaan ke depan.
- b. Persiapan sarana dan infrastruktur pelatihan, Aktivitas yang dilakukan dalam persiapan sarana dan infrastruktur meliputi perangkat keras dan lunak yang akan digunakan selama periode pembinaan dengan metode luring/ tatap muka.
- c. Persiapan metode PAR. Metode ini akan digunakan dengan menyesuaikan apa yang dibutuhkan dilokasi selama pelatihan berlangsung.



Gambar 1. Penjelasan Materi Pelatihan

2. Materi Pendampingan

Materi yang akan disampaikan dalam pengabdian masyarakat ini adalah:

- a. Penjelasan mengenai teori tentang konsep implementasi system PAR disesuaikan dengan kondisi saat ini di lapangan.
- b. Memberikan pemahaman pentingnya menentukan ide dalam pengembangan perpustakaan sesuai kondisi saat ini.

Hasil pengabdian menjelaskan tentang dinamika proses pendampingan meliputi: ragam kegiatan yang dilaksanakan, bentuk-bentuk aksi yang bersifat teknis atau aksi program untuk memecahkan masalah komunitas. Foto hasil kegiatan yang relevan ditampilkan dalam bagian ini, diletakkan di tengah, diberi nomor gambar, dan dirujuk dalam tulisan, seperti pada Gambar 1. Jika terdapat tabel untuk menyajikan data responden, data hasil kegiatan pengabdian, dan lainnya, maka tabel disajikan dalam satu halaman, diletakkan di tengah halaman serta diberi nomor tabel dan keterangan tabel seperti pada Tabel 1.

TABEL I. DATA HASIL EVALUASI PESERTA PELATIHAN

No	Item	Nilai Rata-Rata
I	Ketepatan menjawab pertanyaan secara teori	85
II	Attitude	
	1. Pengetahuan umum	90
	2. Partisipasi dalam tanya jawab	90
	3. Pengetahuan teknis	80

TABEL II. REKAP HASIL EVALUASI PESERTA PELATIHAN

No	Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah materi dan diskusi pada webinar ini cukup membuka wawasan tentang modul Perpustakaan Digital menggunakan metode PAR	100%	
2	Apakah anda merasakan manfaat dalam pelatihan ini	100%	
4	Apakah Anda terinspirasi untuk mewujudkan apa yang Anda dapat dari pelatihan ini	100%	

Diskusi hasil pengabdian meliputi diskusi teoretis yang relevan dengan temuan hasil kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan.

IV. KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan PKM ini menegaskan bahwa digitalisasi di perpustakaan melalui metode PAR merupakan langkah yang tepat dan menjadi pertimbangan untuk meningkatkan kualitas siswa AL-Fathimyah. Keterlibatan siswa aktif serta dukungan para guru merupakan hal sangat penting untuk memastikan keberlanjutan dan kesuksesan implementasi teknologi informasi. Diharapkan menjadi awal yang baik untuk penerapannya.

REFERENSI

- [1] Akhmad Syaikh, H. S., & Ginting, S. A. (2011). Keamanan Koleksi Perpustakaan. *Jurnal Perpustakaan Pertanian*, 20(1), 35–44.
- [2] Dirjen Pendidikan Islam. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Pada Madrasah (RA, MI, MTs, dan MA/MAK), Pesantren, dan Lembaga Pendidikan Keagamaan Islam pada Masa Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* (Vol. 0, pp. 1–11). Vol. 0, pp. 1– 11. Jakarta: Kementerian Agama RI. <https://doi.org/10.1007/s00112-021-01158-0>
- [3] Fitria, N. J. L. (2022). Penyuluhan dan Sosialisasi Sistem Layanan” Portal Emas” pada Mahasiswa Universitas Panca Marga. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 93–103. <https://doi.org/https://doi.org/10.32665/mafaza.v2i1.446>
- [4] Irawati, I. (2020). Praktik signifikansi atas transformasi pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Indonesia. *Jurnal Kajian Informasi & Perpustakaan*, 8(2), 205–218. <https://doi.org/https://doi.org/10.24198/jkip.v8i2.26723>

- [5] Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran Pustakawan MTs Negeri 1 Jepara Dalam Upaya Mengembangkan Minat Kunjungan Siswa Pada Perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1), 93–103.
- [6] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2020). Surat Edaran Mendikbud No 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID- 1 9).
- [7] Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan RI. (2021). Surat Edaran Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka Tahun Akademik 2021/2022.
- [8] Kusumaningrum, D. E., Gunawan, I., Sumarsono, R. B., & Triwiyanto, T. (2019). Pendampingan Pengelolaan Perpustakaan untuk Mendukung Gerakan Literasi Sekolah. *Abdimas Pedagogi: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 164–169. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um050v2i3p164-169>
- [9] Mubarok, R. (2021a). Dinamika Lembaga Pendidikan Dasar Dalam Pengelolaan Pembelajaran Daring. *Pedagogi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 21(1), 10–20. <https://doi.org/https://doi.org/10.24036/pedagogi.v21i1.1033>
- [10] Mubarok, R. (2021b). Perpustakaan Digital Sebagai Penunjang Pembelajaran Jarak Jauh. *Al-Rabwah*, 15(01). Mubarok, R. (2022). Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Pelaksanaan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 1–9. <https://doi.org/https://doi.org/10.54259/diajar.v1i1.141>
- [11] Nurohman, A. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Perguruan Tinggi Berbasis Akreditasi. *Libraria*, 4(2), 419.
- [12] Pardiyo, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Putra, A. G., & Yusriski, R. (2021). PENGABDIAN PADA MASYARAKAT TERDAMPAK PANDEMI COVID-19 DI BANDUNG. *Prosiding Penelitian Pendidikan dan Pengabdian 2021*, 1(1), 1126-1130.
- [13] Pardiyo, R., Puspita, H. D., Puspawardhani, G., Putra, A. G., & Yusriski, R. (2021). PELATIHAN MEMBUAT BUKU AJAR UNTUK MENUNJANG PEMBELAJARAN ONLINE BAGI GURU SMA DAN SMK DI KOTA BANDUNG. *Indonesian Journal Of Community Service*, 1(3), 480-484.
- [14] Pardiyo, R., Yusriski, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Patra, O., Astuti, B., ... & Norina, R. (2023). PEMBAGIAN TEMPAT SAMPAH KEPADA MASYARAKAT DI KELURAHAN KEBON KANGKUNG KEC. KIARACONDONG KOTA BANDUNG. *DIMASTEK (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Berbasis Teknologi)*, 4(1), 18-22.
- [15] Pardiyo, R., Puspawardhani, G., Puspita, H. D., Patra, O., Nurhadi, N., Yusriski, R., & Putra, A. G. (2021). Distribution of Personal Protective Equipment to Health Workers in The Context of Handling The COVID-19 Pandemic in Bandung. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 711-716.